

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki prospek yang baik. Pada saat ini sektor pariwisata telah menunjukkan perkembangan yang signifikan sebagai sebuah bisnis yang menjanjikan. Sampai dengan tahun 2005 perjalanan dan pariwisata menciptakan lapangan kerja sebesar 144 juta jiwa. Hampir 11 persen belanja perkapita dialokasikan untuk sektor pariwisata (Naisbitt, 1994). Menurut data WTO (*World Tourism Organisation*) tahun 1994 peningkatan jumlah wisatawan dunia hampir mencapai 300% yaitu dari 160 juta menjadi 450 juta wisatawan. Pada tahun 2000 berjumlah 674 juta wisatawan, dan pada tahun 2016 sudah mencapai 1.235 miliar orang. Diperkirakan pada tahun 2018 mencapai 1.8 miliar wisatawan.

Tingginya permintaan terhadap sektor pariwisata berdampak pada bertambahnya objek-objek wisata yang menawarkan berbagai atraksi, dan fasilitas demi menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Banyaknya jumlah objek wisata yang ada menyebabkan standar kebutuhan wisatawan meningkat. Karena itu dibutuhkan objek wisata yang menawarkan atraksi wisata yang menarik, fasilitas yang lengkap, dan pelayanan yang memuaskan bagi para wisatawan. Fenomena sektor pariwisata yang berkembang pesat selain memberi keuntungan tetapi juga menimbulkan kekhawatiran bahwa pariwisata akan menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan dan tercampaknya ciri-ciri budaya setempat (Naisbitt, 1994). Untuk itu dibutuhkan sebuah perencanaan objek wisata yang berkelanjutan dan mampu melindungi nilai-nilai ekologis dan budaya kawasan di sekitar objek wisata.

Kabupaten Rejang Lebong merupakan kabupaten yang memiliki banyak potensi terutama pada bidang pariwisata. Keindahan suasana alamnya yang masih alami merupakan pesona utama pada setiap objek wisatanya. Selain keindahan alamnya, kondisi geografisnya yang terletak di kawasan dataran tinggi dengan topografi perbukitannya memberikan suasana yang asri, sejuk, dan nyaman. Salah satu objek wisata yang cukup potensial di Rejang Lebong adalah Danau Mas Harun Bastari.

Danau Mas Harun Bastari berlokasi di Kecamatan Selupu Rejang terletak di jalan penghubung antara Kota Curup dengan Lubuk Linggau. Lokasi danau terletak sekitar ±19 Km dari Kota Curup atau sekitar ±25 Km dari kota Lubuk Linggau. Danau ini merupakan objek wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah Kabupaten Rejang Lebong. Objek

wisata utama dalam kawasan ini adalah danau yang cukup luas dengan pulau di bagian tengahnya. Sedangkan atraksi yang disediakan berupa perahu motor, sepeda air, dan *flying fox*. Namun, pemanfaatan kawasan ini masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari minimnya fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh pengelola. Kekurangan ini berakibat pada sedikitnya pengunjung yang datang untuk berwisata di kawasan ini. Padahal potensi yang dimiliki oleh kawasan ini sangatlah besar. Selain itu kawasan ini terletak di dataran tinggi sehingga suasana pegunungan yang asri dan jauh dari kebisingan kota memberi nilai tersendiri dalam kawasan ini.

Berdasarkan lokasinya Danau Mas Harun Bastari ini berada di kawasan pegunungan dengan kondisi sekitarnya masih cukup alami. Danau Mas Harun Bastari termasuk sebagai kawasan wisata yang menjadi tujuan wisata favorit di Provinsi Bengkulu meskipun fasilitas dan pelayanannya belum cukup memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan untuk pergi ke tempat wisata terutama tempat-tempat yang mampu memberikan pelayanan yang baik. Karena itu perlu dilakukan identifikasi tentang potensi dan masalah daya tarik dan fasilitas objek wisata ini agar dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjungnya. Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian sebagai tugas akhir yaitu ***“Identifikasi Potensi dan Masalah Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah potensi dan masalah di objek wisata Danau Mas Harun Bastari?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi dan masalah di objek wisata Danau Mas Harun Bastari yang dapat dijadikan dalam peningkatan wisata?

### **1.3.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting lokasi objek wisata Danau Mas Harun Bastari
2. Mengidentifikasi variabel komponen wisata

3. Menganalisis komponen wisata berdasarkan kondisi eksisting di objek wisata Danau Mas Harun Bastari.
4. Mengetahui potensi dan masalah pada objek wisata Danau Mas Harun Bastari.

## **1.4 Ruang Lingkup**

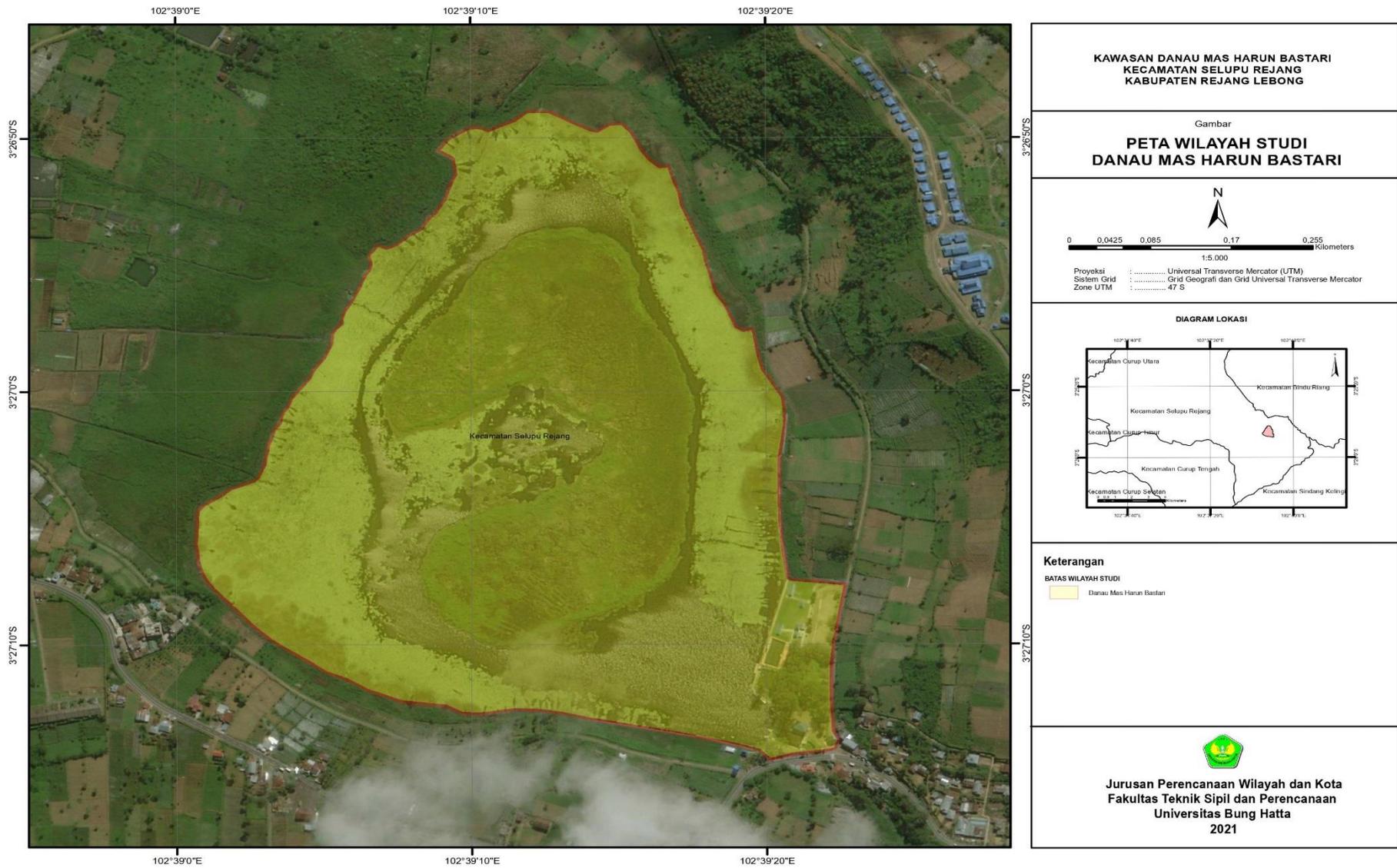
### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu berada pada terletak pada Kawasan wisata Danau Mas Harun Bastari terletak pada koordinat  $3^{\circ} 26' 42''$  -  $3^{\circ} 27' 20''$  LS dan  $102^{\circ} 38' 53''$  -  $102^{\circ} 39' 24''$  BT berada di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kawasan Danau Mas Harun Bastari terletak 19 km dari Kota Curup dan berada tepat di sebelah jalan raya yang menghubungkan Kota Curup dengan Kota Lubuk Linggau. Kawasan wisata Danau Mas Harun Bastari ini memiliki luas  $\pm 3600$  Ha dengan luas wilayah studi 33,86 Ha (1,46 Ha untuk luas daratan wilayah studi) dan memiliki topografi alami perbukitan namun pada kawasan wisata telah dilakukan rekayasa tapak sehingga topografi kawasan wisata relatif datar. Kawasan ini berada pada ketinggian 1.089 meter diatas permukaan laut. Batas dari kawasan Danau Mas Harun Bastari ini adalah sebagai berikut:

- Utara : Lahan Pertanian dan Hutan Lindung Taman Nasional Kerinci Seblat.
- Barat : Desa Mojorejo
- Selatan : Jalan lintas Curup-Lubuk Linggau
- Timur : Lahan Pertanian dan Sekolah Polisi Negara Bukit Kaba

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut

**Gambar 1.1 Peta Wilayah Studi**



#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini memfokuskan pada kondisi eksisting untuk mengetahui aktivitas wisata apa saja yang ada berdasarkan komponen daya tarik, fasilitas di objek wisata yang menjadi tolak ukur dalam menilai potensi dan masalah yang ada di objek wisata Danau Mas Harun Bastari. Dengan langkah analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting lokasi objek wisata Danau Mas Harun Bastari  
Melakukan pengamatan langsung ke lapangan guna dapat mengetahui gambaran kondisi eksisting yang didasari dari komponen pariwisata yang ada di lokasi objek wisata Danau Mas Harun Bastari. Dalam hal ini dapat mendeskripsikan hasil pengamatan langsung ke lapangan secara sistematis.
2. Mengidentifikasi variabel komponen wisata  
Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di objek wisata Danau Mas Harun Bastari dan pembandingan yaitu standar yang didapat dari pedoman dan literatur untuk menentukan variabel hingga parameter yang digunakan yang akan menjadi tolak ukur dalam melakukan analisis komponen pariwisata berdasarkan kondisi eksisting.
3. Menganalisis komponen wisata Danau Mas Harun Bastari  
Melakukan analisis data menggunakan parameter yang telah ditentukan dari hasil pengamatan langsung ke lapangan berdasarkan kondisi eksisting objek wisata.
4. Mengetahui potensi dan masalah yang ada di objek wisata Danau Mas Harun Bastari  
Berdasarkan hasil analisis yang telah dibandingkan antara kondisi eksisting di lapangan dengan tolak ukur dari komponen pariwisata maka dapat mendeskripsikan hasil apa saja potensi dan masalah yang ada di objek wisata Danau Mas Harun Bastari.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan potensi dan masalah yang ada di objek wisata Danau Mas Harun Bastari berdasarkan komponen wisata.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu metode pendekatan studi, metode pengumpulan dan metode analisis.

##### **1.5.1 Metode Pendekatan Studi**

Metode pendekatan studi yang digunakan dalam studi ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi eksisting. Tujuannya adalah untuk

menjelaskan sebuah objek sesuai dengan kondisi eksisting dalam angka-angka yang bermakna kemudian dinarasikan.

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, baik survei primer maupun survei sekunder, dengan cara sebagai berikut :

- **Survei Sekunder**

Pengumpulan data dengan metode survey sekunder dilakukan untuk memperoleh data dari instansi terkait atau dapat berupa studi literatur. Adapun data-data yang akan dikumpulkan yaitu:

- a. Instansi Terkait

**Tabel 1.1 List Kebutuhan Data Sekunder**

| No. | Instansi/Dinas                  | Data yang Dibutuhkan  |
|-----|---------------------------------|---|
| 1.  | BAPPEDA                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen RTRW Kabupaten Rejang Lebong</li> <li>• Peta (<i>Soft</i>)</li> </ul>                              |
| 2   | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• RIPPARDA Kabupaten Rejang Lebong</li> <li>• Data Jumlah Wisatawan</li> <li>• Peta (<i>Soft</i>)</li> </ul> |
| 3   | Badan Pusat Statistik           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabupaten Rejang Lebong Dalam Angka</li> <li>• Kecamatan Selupu Rejang Dalam Angka</li> </ul>              |

Sumber : Hasil Olahan, 2019

- b. Telaah Literatur

Merupakan teknik pengumpulan data dari literatur-literatur yang sudah ada. tujuan dari kajian literatur ini adalah sebagai pedoman, teori dan pengarah dalam melakukan penelitian. Kajian literatur ini dapat berupa artikel, jurnal, makalah, buku dan undang-undang serta peraturan baik peraturan pemerintah, peraturan daerah dan peraturan menteri yang berkaitan dengan penelitian.

- **Survei Primer**

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari sumber asli. Metode ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan survei langsung ke lapangan melalui kegiatan pengamatan, penelitian dan pengambilan data atau informasi terhadap aspek-aspek yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dikawasan studi.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan jika data dan informasi yang diperlukan tidak didapatkan ketika sedang melakukan obsevasi lapangan atau survei sekunder.

- c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti melakukan observasi lapangan berupa foto-foto.

### **1.6 Metode Analisis**

Metode analisis merupakan suatu cara pengolahan data yang telah didapat dari survey primer dan survey sekunder. Pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan data tersebut sebagai masukan dan pertimbangan terhadap berbagai kemungkinan keputusan yang akan diambil sesuai dengan maksud dari pembahasan studi ini.

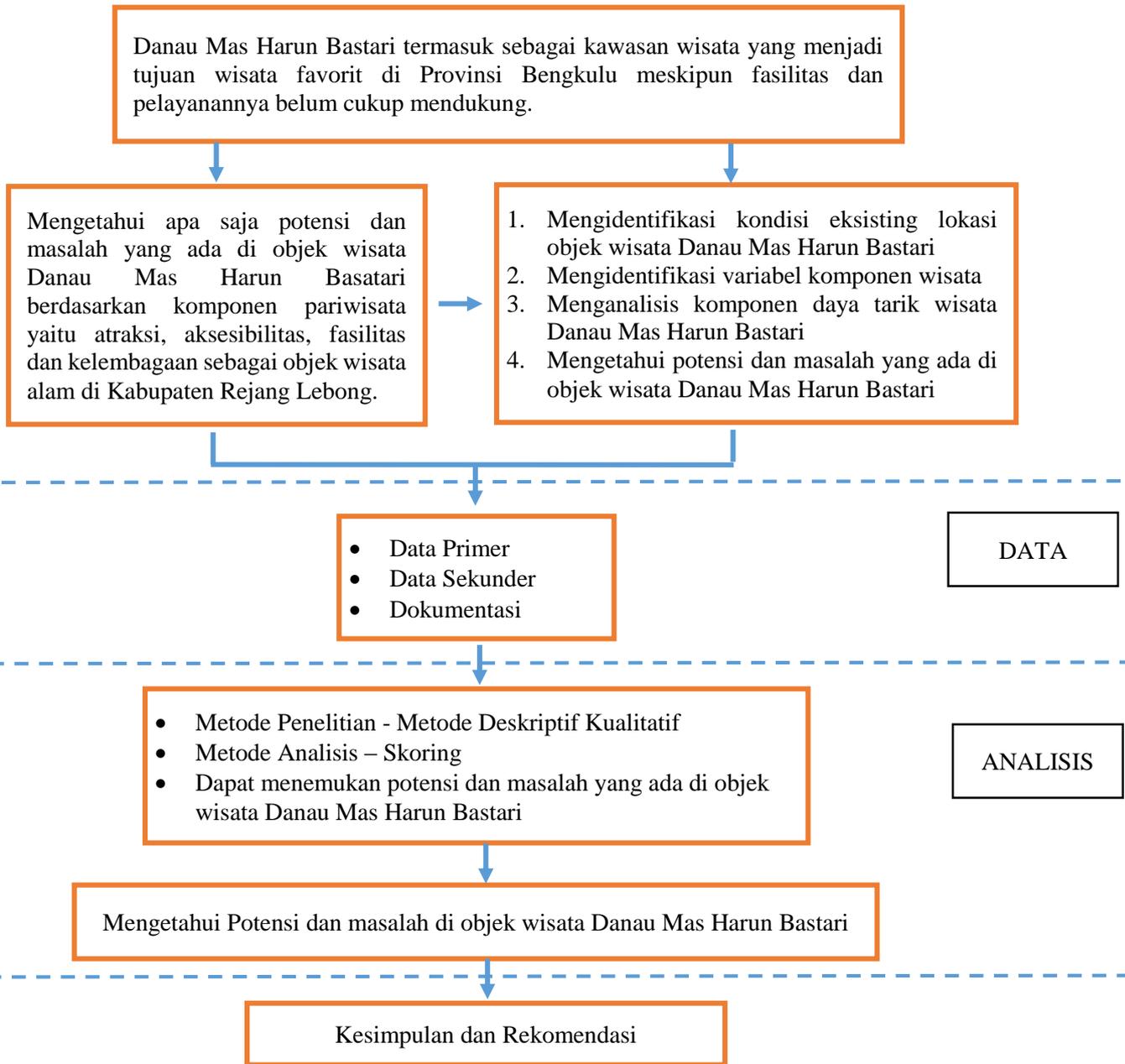
Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan potensi dan masalah yang ada di objek wisata secara detail berdasarkan keadaan kondisi eksisting. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

Metode *skoring* dilakukan dengan cara memberikan skor atas hasil pengamatan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada variabel-variabel.

### **1.7 Kerangka Berfikir**

Objek wisata Danau Mas Harun Bastari merupakan objek wisata yang perlu dikembangkan dan dijaga kelestariannya, hal ini dikarenakan objek wisata Danau Mas Harun Bastari selain bernilai ekonomi juga memiliki nilai ekologis yang tinggi dan lingkungan yang cukup alami. Untuk menjaga agar objek wisata Danau Mas Harun Bastari tetap lestari diperlukan suatu perencanaan pengembangan kawasan yang dapat meningkatkan kualitas kawasan tanpa mengurangi nilai ekologis kawasan itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **gambar 1.2**

**Gambar 1.2 Kerangka Berfikir**



## **1.8 Keluaran**

Penelitian mengenai pengembangan objek wisata Danau Mas Harun Bastari diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi tentang potensi dan masalah di objek wisata Danau Mas Harun Bastari.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematikan penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang berisi latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, metodologi, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai berbagai macam teori yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan studi ini.

### **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum wilayah studi, dan data dari tiap-tiap aspek yang terkait didalamnya. Bagian ini mengantarkan pembaca untuk mengenali kondisi objektif wilayah studi sehingga dapat memahami studi ini dengan lebih baik.

### **BAB IV ANALISIS IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH DI OBJEK WISATA**

Bab ini berisikan tentang analisis dan temuan-temuan dari penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dan sasaran penelitian, yaitu: Identifikasi Potensi dan Masalah di Objek Wisata Danau Mas Harun Bastari.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan akhir penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi.